

**PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO  
KECIL DAN MENENGAH STUDI KASUS PRODUKSI ANEKA  
FROZEN FOOD DAPUR CIMUL KOTA BATU, MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

**MANAJEMEN**



**OLEH :**

**MARLENI MALO**

**NIM. 2018120056**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**MALANG**

**2022**

**PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA USAHA MIKRO KECIL DAN  
MENENGAH STUDI KASUS PRODUKSI ANEKA FROZEN FOOD DAPUR  
CIMUL KOTA BATU, MALANG**

Marleni Malo<sup>1</sup>, R.Y Susanto<sup>2</sup>, Anung Prasetyo Nugroho<sup>3</sup>  
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi  
Malang 2022  
Email: [lenymalo48@gmail.com](mailto:lenymalo48@gmail.com)

**ABSTRAK**

Riset yang dilakukan pada produksi Aneka Frozen Food Dapur Cimul yang termasuk UMKM keberadaannya di kota Batu, Malang. Tiada lain riset ini mempunyai tujuan Entitas Mikro dan Menengah (SAK-EMKM) pada pada Produksi Aneka Frozen Food Dapur Cimul. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini ialah Deskriptif Kualitatif. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan kurangnya pemahaman pemilik usaha Produksi Aneka Frozen Food Dapur Cimul mengenai SAK-EMK masih kurang, pada pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan keinginan pemilik usaha. Pengaplikasian laporan keuangan yang berbasis SAK-EMKM pada Produksi Aneka Frozen Food Dapur Cimul mempunyai signal yang positif pada perusahaan, yang mana semenjak dengan pengaplikasian laporan keuangan berbasis SAK-EMKM yang mempunyai usaha bisa memahami dan bisa dipelajari tentang pedoman dalam melakukan pencatatan laporan keuangan untuk perkembangan usaha.

***Kata kunci*** :Penerapan Laporan Keuangan

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sumbangsih dan kontribusi UMKM kepada PDB mempunyai dampak penyerapan kepada kuantitas tenaga pekerja dari bidang UMKM. Dari ini bisa dikatakan UMKM mempunyai peranan yang amat besar dan menstabilkan perekonomian Indonesia. ([www.ukmindonesia.id](http://www.ukmindonesia.id)). Pada aktivitas sehari-hari, terkadang kita tidak menyadari hal yang kita kerjakan justru tidak lepas dari layanan dan produk yang didapat oleh si pelaku (UMKM). Separuh dari kebutuhan kita tanpa disadari di dapat dari UMKM yang beraktivitas disekitar kita. Sesuai dengan data BPS tahun 2018 data UMKM di NTB sebesar 648.987 yang mana 582.647 merupakan bagian dari usaha mikro, 62.952 milik usaha kecil, 2974 merupakan bagian dari usaha menengah dan sebanyak 414 usaha besar. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut hampir tidak mengalami perubahan statistik semenjak setahun yang lalu. Hal ini menandakan bahwa UMKM belum mampu menembus ke yang lebih baik pada pengelolaan.

Laporan keuangan ialah memberikan informasi yang akan disalurkan kepada penggunanya untuk mencerminkan suatu kondisi pada suatu perusahaan dan tiada lain tujuan utamanya memaparkan kondisi dari perusahaan agar stakeholder bisa mengambil keputusan yang akan mendatang demi perkembangan usahanya. Yang perlu juga kita ketahui bukan semata-mata sudah melaksanakan laporan keuangan semua masalah menjadi selesai, melainkan harus juga dibarengi dengan analisis laporan keuangan yang bagus dan baik. Setiap instansi yang sudah berdiri tegak

memiliki visi misi yang berbeda guna untuk mencapai sebuah tujuan tertentu, tentunya semua instansi mempunyai tujuan yang sama namun beberapa hal yang harus diprioritaskan, inilah yang menjadi pembeda setiap instansi perusahaan. Kinerja keuangan ialah sebuah replika dari hasil ekonomi yang sudah diraih.

Instansi bisa dibilang efektif dan efisien jika instansi itu dapat melakukan menyusun terkait laporan keuangan yang sudah sesuai dengan standar akuntansi. Jikalau aktivitas operasional pada instansi sudah mulai maju dan lengkap, instansi tersebut hanya membutuhkan penerapan keuangan. Ketika Menyusun laporan keuangan sudah bisa dikatakan berkembang dan mempunyai hasil, jika setiap informasi diaplikasikan sebagai bentuk menunjukkan kondisi keuangan instansi.

Menurut Sulistyono (2010) UKM ialah usaha yang mana pemiliknya punya perorangan, UKM sendiri mempunyai ada yang berbadan hukum ada juga yang tidak. Usaha ini biasanya berdiri sendiri oleh pemiliknya dan tidak termasuk pada bagian anak perusahaan. Terbentuknya UKM yang berbasis mikro maupun menengah mempunyai peran penting bagi negara, dari ini UMKM sangat diperhitungkan agar selalu meningkat dari kinerjanya dengan beberapa langkah seperti halnya menyusun laporan keuangan, banyak individual tidak mengetahui pentingnya dari penyusunan laporan keuangan. Kurangnya rasa sadar dari UMKM terkait seberapa pentingnya untuk menyusun laporan keuangan.

Ada keterkaitannya dengan dasar pendidikan SDM para pelaku UMKM menggambarkan bentuk dari kinerja instansi yang baik dan benar itu seperti apa, hal ini sudah terjawab perlunya instansi membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Begitu sesudah menerapkan laporan keuangan hal ini

guna sebagai menyokong para UMKM untuk mendapatkan pinjaman modal dari bank. Arliman berstatement bahwa (2017) UMKM mempunyai peran yang sangat strategis guna untuk keberlangsungan ekonomi negara, selebihnya pemerintah memberikan kepedulian yang lebih (strategi dan kebijakan) kepada pemberdayaan (prioritas dan pemihakan), yang mana kelompok seperti ini mempunyai terintegrasi pada bidang usaha yang mencakup nasional bagaimana saat nanti bisa memberikan peningkatan biaya hidup dan mampu bersaing. UMKM merupakan sumber penghasilan dari sebuah kewirausahaan sehingga perlunya ada perhatian yang serius untuk menambah beberapa aspek.

Statement Judianto (2018) UKM kecil ataupun yang menengah mampu memberikan ekonomi yang kuat dan berdaya saing yang signifikan di tingkat nasional dengan mewujudkan Indonesia menjadi negara yang mandiri di karenakan UMKM yang mempunyai daya saing yang baik dan sangat berpotensi memberikan pendorong terhadap ekonomi lokal.

Fitria Setyaningrum berstatement (2019) UMK baik mikro maupun makro termasuk pada pendukung ekonomi, perlu kita flashback kembali pada tahun 1997, yang mana pada masa itu terjadi yang namanya krisis ekonomi, peristiwa yang mencekam banyak instansi yang sudah terkenal mengalami failed. Tetapi eksistensi UMKM tetap berjalan dan bertahan daripada krisis ekonomi yang sudah menerjang negara Indonesia pada saat itu. Pada saat itu UMKM mempunyai peran yang positif yang mana produk domestik kasar (PDB) yang besar yaitu sekitar satu milyar setiap tahunan.

Produksi aneka frozen food dapur cimul kota batu ialah diantara salah satu UMKM yang berada di kota Batu memproduksi aneka frozen food, berniaga dan menyediakan pesanan. Perkembangan usaha ini terus semakin pesat setiap tahunnya, namun pertumbuhannya tidak mempertimbangkan standar akuntansi yang semestinya sudah diterapkan, pada proses pencatatan laporan keuangan hanya sepengetahuan yang mempunyai usaha yang mana mengelist kas masuk dan biaya pengeluaran saja. Seperti ini lah yang akan menjadi faktor manajemen di frozen food dapur cimul, kota Batu tidak bisa mengestimasi terkait laba dan biaya pengendalian. Melalui deskripsi latar belakang yang sudah tercantum di atas maka riset ini mempunyai judul “ **Penerapan laporan keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah Produksi aneka frozen food dapur cimul, kota Batu**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Melalui latar belakang yang terpaparkan di atas maka bisa ditarik rumusan masalah yang terjadi ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan laporan keuangan yang dilakukan oleh pengelola UMKM pada produksi aneka frozen food dapur cimul, kota Batu Malang?
2. Seberapa besar pengaruhnya penerapan laporan keuangan terhadap UMKM pada Produksi Aneka Frozen Food Dapur Cimul Kota Batu Malang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Riset ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan laporan keuangan yang dilakukan oleh pengelola UMKM Pada Produksi Aneka Frozen Food Dapur Cimul Kota Batu”

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Dari riset yang sudah selesai ini harapan besar dari peneliti mampu memberikan ilmu yang bermanfaat dan bisa berkontribusi untuk intelektual akuntansi, lebih khususnya akuntansi keuangan. Dapat memberikan penelitian yang mempunyai nilai positif dan dapat membantu meningkatkan pengalaman yang sesuai dengan keadaan sosial yang merakyat.

2. Manfaat praktis

Hasil riset berikut mampu memberikan kritik dan saran yang membangun kepada pelaku UMKM supaya nantinya pengusaha mampu menyusun laporan keuangan secara mandiri dan semua UMKM bisa mengaplikasikannya laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi ditetapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anrosli, V.S. 2017. Analisis Persepsi Pelaku UMKM dan sosialisasi SAK EMKM terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan Yang Berbasis SAK EMKM. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis, Vol.1, No.1.*
- Arliman. 2017. "Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK-EMKM) pada UKM Davin Décor Surakarta. *JAB vol.4, No.02.*
- Budiarto, R., dkk. 2015. Pengembangan UMKM : Antara Konseptual dan *Pengalaman Praktis*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press Anggota IKAPI.
- Diana, A. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: Cv Amdi Offset.
- Dwi Martina. 2012. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta : Salemba Empat.
- Gunawan, C. I. 2016. Teori Dasar Manajemen Produksi Dan Operasional. CV IRDH. Purwokerto.
- Gunawan, C.I., Mukoffi, A., Sumarno, & Sulistyowati, Y. 2018. Modal Strategi KKPS: Laporan Berbasis Daring Sebagai Pelayanan Perbankan Syariah Di Indonesia Dalam Menghadapi Kompetisi Di Era Informasi Dan Teknologi. Referensi : *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi, vol.6.No.2 pp 1-8*
- Hetika dan Mahmudah, N. 2018. Penerapan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Menyusun Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Terapan, Volume.02, no.01*
- Hery. 2014. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Harahap. 2013. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ismadewi, N. 2017. Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Ternak Ayam Boiler (Studi Kasus Pada Usaha 1 Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan). *eJournal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurnal Akuntansi Program S1, Vol.8, No.2.*
- Judianto, R. D. 2018. Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Dan Menengah (SAK EMKM) pada UKM Davin Decor Surakarta. *JAB Vol.4, No.2.*
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.



- Muchid, A. 2015. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Kasus Pada UD Mobil Novel I di Banyuwangi). *Artikel Ilmiah Mahasiswa*.
- Moleong, 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Ningtias, J. 2017. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset dan Jurnal Akuntansi, Vol.2, No.1*.
- Najmudin. 2011. Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern. Yogyakarta : ANDI.
- Nazir, 2013. "Metode Penelitian". Bogor : Ghalia Indonesia.
- Putra, Y. 2018. Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Pada UMKM Di Kota Tangerang Selatan. Profita: *Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan Vol.11, No.2*.
- Rachmanti, D. A. 2019. Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia berdasarkan SAK – EMKM. *Jurnal Balance. Vol.XVI, No.1*.
- Salmiah, N, A. 2018. Pemahaman Pelaku UMKM terhadap SAK EMKM : Survey Pada UMKM Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi dan UKM kota Pekanbaru. *Akuntansi Dewantara Vol.2, No.2*.
- Sugiyono.2014. Metode penelitian kuantitatif – kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sofyan.2015. Analisis kritis atas laporan keuangan.Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali pers.
- Sulistyo, 2010. Pengantar ilmu perpustakaan. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sutrisno, 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sirait, 2014. Pelaporan dan Laporan keuangan, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

- Setyaningrum. 2019. Strategi Laporan keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah pelaku UMKM makanan dan minuman Tlogomas Malang, Universitas Tribhuwana Tungadewi. *Jurnal optima volume 11 Nomor 2,2018*
- Tatik. 2018. Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (studi kasus pada UMKM XYZ Yogyakarta). *Jurnal relasi, Vol.XIV, No.2.*
- Undang-undang Nomor. 20. 2008. Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.
- Walter, T, dkk. 2012. Akuntansi Keuangan Edisi 8 jilid : Erlangga.
- Wardiyah, M. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Windayani, L. H. 2019. Analisis Penerapan Akuntansi Berbasis Android Lamikro Untuk Membantu Usaha Mikro Menyusun Laporan Keuangan Sesuai SAK EMKM (Studi Pada Toko Bali Bagus). *e-journal SI AK Universitas Pendidikan Ganesha Jurnal Akuntansi Program SI, Vol : 10, No.1.*